

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Struktur Modal**

###### **2.1.1.1 Pengertian Struktur Modal**

Menurut Sudana, (2019:207) *financial leverage* dibedakan menjadi 2 yaitu *financial structure* (struktur keuangan) dan *capital structure* (struktur modal). Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang hanya menyangkut pembelanjaan yang sifatnya permanen atau jangka panjang. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan yang didasarkan pada cakupan struktur keuangan yang lebih luas dibandingkan dengan struktur modal. Struktur keuangan mengulas cara perusahaan mendanai aktivasnya, termasuk utang jangka pendek, utang jangka panjang ataupun modal pemegang saham, sedangkan struktur modal mengulas tentang cara perusahaan mendanai aktivitasnya termasuk utang jangka panjang ataupun modal pemegang saham.

Struktur modal merupakan kombinasi sumber dana yang tetap dan menunjukkan perbandingan antara dana jangka panjang yang berasal dari utang dan modal ekuitas. Secara umum, sumber dana perusahaan dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu modal eksternal (utang) dan modal internal (ekuitas). Semua dana yang berasal dari pemilik perusahaan disebut sebagai modal internal. Ini mencakup cadangan, modal saham, dan laba yang ditahan yakni keuntungan yang telah diperoleh namun tidak dibagikan. Modal eksternal, seringkali disebut sebagai utang yang merupakan pinjaman jangka pendek dari pihak luar yang secara resmi

memberikan kewajiban kepada perusahaan untuk melunasi pinjaman sesuai dengan ketentuan yang disepakati. Kedua jenis modal ini memiliki karakteristik yang berbeda dan mempengaruhi cara struktur keuangan perusahaan (Melson et al., 2025:164).

Menurut Keown et al (2005) menjelaskan bahwa struktur modal pendanaan jangka panjang yang digunakan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham, sehingga pihak manajer keuangan dapat menilai struktur modal dan memahami risiko, serta hasil dari pengembalian nilai.

Sedangkan menurut Riyanto, (2017) mendefinisikan struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang harus dihadapi oleh manajer keuangan berkaitan dengan komposisi hutang, saham preferen, dan saham biasa yang digunakan oleh perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah komposisi atau perbandingan antara sumber pendanaan jangka panjang yang berasal dari modal internal (ekuitas) dan modal eksternal (utang) yang digunakan untuk membiayai operasi maupun investasi perusahaan guna memaksimalkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham atau investor.

#### **2.1.1.2 Komponen Struktur Modal**

Menurut Riyanto, (2017) adapun struktur modal itu sendiri terdiri dari beberapa komponen. Struktur modal suatu perusahaan secara umum terdiri dari:

# 1. Modal Asing/Utang Jangka Panjang (*Long-term Debt*)

Modal asing adalah modal yang bersumber dari luar perusahaan yang bersifat sementara beroperasi di dalam perusahaan dan untuk perusahaan itu sendiri merupakan bentuk utang yang pada waktu tertentu wajib dibayar kembali. Modal asing atau utang dapat dibagi menjadi tiga golongan yaitu:

- a. Modal asing/utang jangka pendek (*short-term debt*) adalah kewajiban keuangan Perusahaan kepada pihak luar yang wajib dilunasi dalam jangka waktu tidak lebih atau kurang dari 1 tahun;
- b. Modal asing/utang jangka menengah (*intermediate-term debt*) adalah kewajiban kepada pihak luar yang memiliki jangka waktu pelunasan antara 1 sampai dengan 10 tahun;
- c. Modal asing/utang jangka panjang (*long-term debt*) adalah kewajiban kepada pihak luar yang memiliki jangka waktu pelunasan lebih dari 1 tahun, umumnya di atas 10 tahun.

Utang jangka panjang umumnya dimanfaatkan untuk mendanai pengembangan perusahaan atau untuk perluasan serta pembaruan di dalam perusahaan, karena modal yang diperlukan untuk hal tersebut biasanya mencakup jumlah yang signifikan. Di samping itu, adapun jenis utang jangka panjang diantaranya:

## 1) Pinjaman Obligasi

Pinjaman obligasi merupakan sebuah bentuk peminjaman uang yang berlangsung dalam jangka waktu yang panjang, di mana debitur mengeluarkan dokumen yang menyatakan utang yang memiliki nominal

tertentu. Pembayaran kembali pinjaman obligasi berasal dari penyusutan aktiva tetap yang dibiayai oleh pinjaman obligasi tersebut serta dari laba yang diperoleh.

## 2) Pinjaman Hipotik

Pinjaman hipotik merupakan jenis pinjaman yang bersifat jangka panjang, di mana kreditor atau penyedia dana diberikan hak hipotik atas suatu barang tidak bergerak. Jika debitur gagal memenuhi kewajiban mereka, aset tersebut dapat dijual dan hasil penjualannya akan digunakan untuk melunasi utang yang menjadi kewajibannya.

## 2. Modal Sendiri (*Shareholder's Equity*)

Modal sendiri adalah dana yang berasal dari pemilik perusahaan dan diinvestasikan dalam perusahaan tanpa jangka waktu yang pasti. Modal sendiri berasal dari sumber internal dan eksternal. Sumber internal meliputi laba yang diperoleh dari perusahaan, sedangkan sumber eksternal meliputi modal yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Dalam suatu entitas yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), modal sendiri terdiri dari:

### a. Modal Saham

Secara garis besar, modal saham diklasifikasikan menjadi dua kategori, yakni saham biasa dan saham preferen. Saham biasa merupakan jenis elemen modal jangka panjang yang diinvestasikan oleh para investor, di mana pemilik saham ini berarti membeli peluang dan bersedia menerima semua risiko yang setara dengan jumlah dana yang ditanamkan. Sementara itu, saham preferen merupakan jenis instrumen keuangan jangka panjang

yang memiliki keunggulan dalam hal pembayaran dividen yang dibayarkan terlebih dahulu dibandingkan dengan dividen saham biasa.

b. Laba Ditahan

Laba ditahan adalah keuntungan yang tersisa setelah pembayaran dividen. Modal sendiri ini merupakan sumber daya finansial dalam perusahaan yang dipertaruhkan terhadap segala macam risiko, termasuk risiko usaha dan potensi kerugian lainnya. Modal sendiri ini tidak memerlukan jaminan atau kewajiban untuk pengembalian dalam setiap kondisi, serta tidak ada kepastian mengenai waktu pembayaran kembali modal yang telah disetor. Oleh karena itu, setiap perusahaan perlu memiliki jumlah minimum modal yang diperlukan untuk menjamin keberlangsungan operasional perusahaan. Modal sendiri yang bersifat permanen akan tertanam dalam perusahaan dan dapat diperhitungkan setiap saat untuk menjaga kontinuitas serta melindungi perusahaan dari risiko kebangkrutan.

c. Cadangan

Cadangan dimaksudkan sebagai cadangan yang berasal dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode sebelumnya atau dari tahun berjalan, namun tidak semua cadangan termasuk dalam kategori modal sendiri. Cadangan yang termasuk dalam modal sendiri yaitu cadangan ekspansi, cadangan modal kerja, cadangan selisih kurs dan cadangan untuk menampung hal-hal atau kejadian yang tidak terduga.

### 2.1.1.3 Struktur Modal Optimal

Dalam memperoleh modal, baik dari modal asing maupun modal sendiri, perusahaan perlu mengeluarkan biaya yang disebut biaya modal. Menurut Sulindawati, (2017) biaya modal adalah biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk mendapatkan modal yang akan digunakan untuk investasi. Biaya modal ini digunakan untuk menentukan jumlah biaya sebenarnya yang harus ditanggung oleh perusahaan. Biaya modal sendiri dapat dihitung secara individu maupun secara komprehensif. Biaya modal yang dihitung secara individu diperoleh dari komponen modal itu sendiri yakni utang jangka panjang serta ekuitas. Sementara itu, biaya secara keseluruhan merupakan biaya modal rata-rata yang dikeluarkan oleh perusahaan (Sumiati, 2019).

Pengoptimalan struktur modal mampu mengurangi ancaman risiko bisnis yang dapat berbahaya. Kesalahan dalam menentukan struktur modal memiliki dampak yang luas terutama jika perusahaan terlalu mengandalkan utang dari pihak eksternal (Ridayanti et al., 2025). Struktur modal yang optimal mencerminkan strategi jangka panjang manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan, termasuk dalam menghadapi ketidakstabilan pasar dan perubahan pendapatan. Hal ini menekankan pentingnya keseimbangan penggunaan utang dan modal untuk menghindari tekanan finansial yang berlebihan bagi perusahaan (Lesmana et al., 2025).

Menurut Brigham & Houston, (2019:4) struktur modal yang optimal adalah kombinasi antara utang, saham preferen dengan ekuitas yang dapat memaksimalkan harga saham perusahaan. Struktur modal optimal merupakan keadaan di mana

sebuah perusahaan menggunakan kombinasi utang dan modal secara ideal, yaitu dengan menyeimbangkan nilai perusahaan dan biaya terkait dengan struktur modal yang dimilikinya (Zalukhu & Pratiwi, 2024).

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang optimal adalah perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang dapat meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan harga saham perusahaan, sehingga terciptanya keseimbangan antara risiko dengan tingkat pengembalian.

#### **2.1.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Struktur Modal**

Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan diantaranya sebagai berikut (Brigham & Houston, 2019):

##### **1. Stabilitas Penjualan**

Suatu perusahaan yang memiliki penjualan yang cenderung konsisten mampu dengan aman meminjam lebih banyak utang dan mengambil bebas tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya fluktuatif. Ketika penjualan suatu perusahaan meningkat, perusahaan itu secara otomatis mendapatkan sejumlah besar dana yang memungkinkan untuk mengurangi utang, bahkan mungkin beroperasi tanpa utang. Namun, jika penjualan perusahaan menunjukkan penurunan yang stabil, maka pemasukan yang diterima akan menurun sehingga perusahaan secara terpaksa menambah utangnya untuk menjalankan operasinya.

## 2. Struktur Aset

Banyak perusahaan memperhitungkan jumlah likuiditas yang diperlukan ketika menetapkan target struktur modal. Perusahaan yang memiliki aset yang cukup untuk dijadikan sebagai jaminan utang cenderung akan memiliki proporsi utang yang lebih tinggi. Aset yang bersifat umum dapat digunakan oleh berbagai perusahaan sebagai jaminan yang baik, berbeda halnya dengan aset yang memiliki tujuan khusus. Dengan mengasumsikan variabel lain tetap sama, suatu perusahaan dapat memperoleh lebih banyak utang apabila memiliki lebih banyak kas dalam laporan keuangannya.

## 3. Tingkat Pertumbuhan

Jika segala sesuatu dianggap setara, perusahaan yang berkembang pesat perlu lebih tergantung pada sumber daya yang berasal dari luar. Di samping itu, biaya emisi untuk menerbitkan saham biasa akan lebih tinggi dibandingkan dengan biaya ketika perusahaan menjual utang, mendorong perusahaan yang mengalami pertumbuhan pada pasar untuk lebih mengandalkan utang.

## 4. Pajak

Bunga adalah suatu jenis beban yang dapat mengurangi pajak, dan pengurangan ini menjadi lebih bermanfaat bagi perusahaan yang memiliki tarif pajak yang tinggi. Dengan demikian, semakin tinggi tarif pajak yang dibayarkan oleh perusahaan, maka semakin besar juga keuntungan yang diperoleh dari utang.

## 5. Perilaku Manajemen

Tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa satu jenis struktur modal akan menghasilkan harga saham yang lebih tinggi dibandingkan jenis lainnya. Pihak manajemen memiliki kebebasan untuk mengambil keputusan sendiri terkait struktur modal yang dianggap paling sesuai. Beberapa manajer yang memiliki kecenderungan lebih berhati-hati dibandingkan rekan-rekan lainnya, sehingga mereka memilih untuk menggunakan utang dalam jumlah yang lebih sedikit dibandingkan dengan rata-rata perusahaan pada sektor yang sama, sedangkan manajer yang lebih berani cenderung memanfaatkan utang dalam jumlah lebih besar untuk mencapai laba yang lebih tinggi.

## 6. Kondisi Pasar

Kondisi pasar saham dan obligasi menghadapi variasi dalam periode yang singkat maupun lama yang dapat mempengaruhi secara signifikan pada struktur modal optimal suatu perusahaan. Perusahaan dengan peringkat rendah yang memerlukan dana terpaksa memasuki pasar saham atau pasar utang jangka pendek tanpa mempertimbangkan tujuan dari struktur modalnya. Namun saat keadaan menjadi lebih longgar, perusahaan-perusahaan ini mengeluarkan obligasi jangka panjang untuk mengembalikan struktur modal mereka sesuai tujuannya.

### 2.1.1.5 Pengukuran Struktur Modal

Menurut Sudana (2019:21) rasio struktur modal diantaranya, terdiri dari:

- a. Total Utang terhadap Total Aktiva (*Debt to Total Assets Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang di danai oleh utang. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar proporsi dana pinjaman yang dialokasikan untuk investasi pada aset demi menciptakan profit bagi perusahaan.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. Rasio Total Utang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur keseimbangan antara utang yang dimiliki dan modal sendiri. Rasio ini juga menunjukkan seberapa baik perusahaan mampu melunasi kewajibannya menggunakan modal yang dimiliki.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

- c. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk menggambarkan keterikatan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh pemberi pinjaman dengan modal atau seberapa besar utang jangka panjang didukung oleh modal sendiri.

$$\text{LDER} = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk menghitung struktur modal adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini digunakan karena dapat menggambarkan proporsi struktur modal perusahaan. Pemilihan indikator ini relevan dengan *signalling theory* yang menjelaskan bahwa keputusan pendanaan melalui utang dapat menjadi sinyal mengenai prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Selain itu, penggunaan *Debt to Equity Ratio* (DER) didasarkan pada fenomena peningkatan beban utang yang signifikan, sehingga rasio ini menjadi indikator yang paling tepat untuk menguji efektivitas struktur modal terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini. Kasmir (2019:160) mengklasifikasikan nilai DER ke dalam beberapa kriteria sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Kriteria *Debt to Equity Ratio* (DER)**

| Kriteria    | Nilai DER |
|-------------|-----------|
| Baik        | < 0,90    |
| Kurang Baik | > 0,90    |

Sumber: Kasmir (2019:160)

## **2.1.2 Ukuran Perusahaan**

### **2.1.2.1 Pengertian Ukuran Perusahaan**

Menurut Toni, (2021) ukuran perusahaan adalah ukuran yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan, yang dapat diukur melalui total nilai aset atau penjualan bersih. Perusahaan besar cenderung bertindak hati-hati dalam mengelola perusahaan dan laba efisien. Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan yang lebih akurat.

Menurut Siahaan et al., (2019:18) ukuran perusahaan merupakan indikator yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan berdasarkan berbagai faktor, seperti total aset, pendapatan, kapitalisasi pasar, dan jumlah karyawan.

Menurut Astuti et al., (2021:42) ukuran perusahaan merupakan suatu perbandingan yang menunjukkan seberapa besar atau kecilnya suatu entitas bisnis atau perusahaan maupun organisasi.

Menurut Mardiyanto, (2009) ukuran perusahaan berfungsi sebagai indikator untuk menentukan apakah perusahaan memiliki skala yang besar atau kecil. Besarnya suatu perusahaan dapat dinilai melalui akumulasi total aset dan total penjualannya yang bertujuan untuk menghasilkan laba dari modal yang dimiliki. Dengan bertambahnya ukuran perusahaan, kecenderungan untuk mengandalkan utang sebagai sumber pembiayaan cenderung akan menurun.

Menurut S. Sari, (2024:14) ukuran perusahaan didefinisikan sebagai ukuran industri dengan melihat seberapa banyak karyawan yang dipekerjakan dan seberapa besar kekayaan yang dihasilkannya selama periode waktu tertentu yang dapat dilihat dari total aset.

Sementara itu menurut Sartono, (2016:248) ukuran perusahaan didefinisikan sebagai suatu skala fundamental yang membedakan entitas bisnis berdasarkan besarnya sumber daya yang dimiliki dan jangkauan operasinya yang secara strategis membagi perusahaan menjadi kategori kecil, sedang, dan besar.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah kategori besaran suatu entitas yang merefleksikan skala operasional, sumber daya,

dan pengaruhnya di pasar, yang diukur melalui berbagai indikator kuantitatif seperti total aset, total penjualan, dan/atau kapitalisasi pasar.

#### **2.1.2.2 Klasifikasi Ukuran Perusahaan**

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 dibagi ke dalam tiga kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Definisi dari ketiga kategori tersebut menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Bab I Pasal 1 ayat 2, 3, dan 4 Tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, Menengah yaitu sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana di maksud dalam Peraturan Pemerintah ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha

Besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.

Kriteria ukuran perusahaan diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Bab III Pasal 35 ayat 3, di antaranya:

**Tabel 2.2**  
**Kriteria Ukuran Perusahaan**

| Ukuran Perusahaan | Kriteria               |                         |
|-------------------|------------------------|-------------------------|
|                   | Kekayaan Bersih        | Penjualan Tahunan       |
| Usaha Mikro       | Maksimal 1 miliar      | Maksimal 2 miliar       |
| Usaha Kecil       | > 1 miliar – 5 miliar  | > 2 miliar – 15 miliar  |
| Usaha Menengah    | > 5 miliar – 10 miliar | > 15 miliar – 50 miliar |

Sumber: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021

#### 2.1.2.3 Pengukuran Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2019:4) terdapat dua variabel yang dapat menentukan ukuran perusahaan yaitu total aset dan total penjualan. Semakin besar hal tersebut maka semakin besar juga ukuran perusahaannya. Berikut beberapa rumus yang dapat digunakan dalam mengukur ukuran perusahaan:

##### 1. Total Aset

Aset perusahaan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. Apabila suatu perusahaan mempunyai aset yang besar maka dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan tersebut masuk dalam kategori perusahaan besar. Sebaliknya jika perusahaan mempunyai aset yang sedikit maka perusahaan masuk dalam kategori perusahaan kecil. Adapun rumus yang dapat digunakan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Aset}$$

## 2. Total Penjualan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari besar kecilnya total penjualan. Perusahaan yang besar akan memiliki total penjualan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Adapun rumus yang digunakan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Penjualan}$$

Penelitian ini menggunakan indikator total penjualan didasarkan pada karakteristik sub sektor *food and beverage* yang merupakan industri manufaktur berbasis volume penjualan. Total penjualan mencerminkan kemampuan operasional perusahaan dalam menguasai pasar dan menghasilkan arus kas. Semakin besar volume penjualan, semakin besar skala operasional perusahaan tersebut, sehingga total penjualan dipandang sebagai indikator yang representatif untuk mengukur kapasitas pasar perusahaan (Wahyuningrum & Sunarto, 2023).

Menurut Kirana et al., (2023) ukuran perusahaan dapat diindikasikan dengan total aset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini sependapat dengan (Wahyuningrum & Sunarto, 2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dinilai berdasarkan total penjualan, karena nilai total penjualan cenderung memiliki nilai yang besar sehingga lebih stabil terhadap fluktuasi akuntansi jangka pendek, serta dianggap mampu meminimalisir tingkat volatilitas data.

Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis memilih pengukuran ukuran perusahaan dengan menggunakan indikator total penjualan dipilih dengan beberapa pertimbangan, diantaranya adalah bahwa jika perusahaan memiliki total penjualan yang besar akan cenderung lebih banyak menarik investor yang dapat

meningkatkan permintaan saham. Jika dikaitkan dengan teori sinyal perusahaan yang besar dianggap memberi sebuah sinyal baik bagi investor untuk melakukan investasi. Semakin besar suatu perusahaan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut yang berujung peningkatan nilai perusahaan (Wahyuningrum & Sunarto, 2023).

### **2.1.3 Profitabilitas**

#### **2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas**

Salah satu tujuan yang ingin dicapai sebuah perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal. Menurut Kasmir (2018:196) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada periode tertentu. Rasio profitabilitas ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen sebuah perusahaan.

Menurut Harahap, (2021:304) profitabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba melalui berbagai aktivitasnya dan memanfaatkan sumber daya yang ada, seperti halnya kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, maupun jumlah cabang.

Menurut Sudana (2019:25) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.

Menurut Prihadi, (2020:166) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada periode tertentu. Keuntungan tersebut dapat bervariasi sebagaimana keuntungan tersebut diukur.

Selain itu, menurut Ermaini (2021:103) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin baik, karena laba yang diperoleh semakin besar.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan dan efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam periode waktu tertentu yang diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan sumber daya seperti penjualan, total aset, dan modal yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan.

#### **2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2018:197-198) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak eksternal, diantaranya:

1. Untuk mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri;
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat dari penggunaan rasio profitabilitas adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri;
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

#### 2.1.3.3 Pengukuran Profitabilitas

Menurut Sudana (2019:25-27) menyatakan bahwa terdapat beberapa cara untuk mengukur profitabilitas, diantaranya:

##### 1. *Return On Assets*

*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Berikut rumus yang dapat digunakan dalam mencari *Return On Assets* Adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

##### 2. *Return On Equity*

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Berikut rumus yang dapat digunakan dalam mencari *Return On Equity* Adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

### 3. *Profit Margin Ratio*

*Profit margin ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapainya. Semakin besar *profit margin ratio* menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam melaksanakan aktivitas operasinya.

*Profit margin ratio* dibedakan menjadi 2 antara lain:

#### a. *Net Profit Margin*

*Net profit margin* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian yang ada di perusahaan yaitu meliputi produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan.

Berikut rumus yang dapat digunakan dalam mencari *Net profit margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$$

#### b. *Operating Profit Margin*

*Operating profit margin* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisiensi dari bagian produksi, personalia, serta pemasaran dalam menghasilkan laba.

Berikut rumus yang dapat digunakan dalam mencari *Operating profit margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

c. *Gross Profit Margin*

*Gross profit margin* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini menggambarkan efisiensi yang dicapai oleh bagian produksi. Berikut rumus yang dapat digunakan dalam mencari *Gross profit margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}}$$

4. *Basic Earning Power*

*Basic earning power* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Berikut rumus yang dapat digunakan dalam mencari *Basic earning power* adalah sebagai berikut:

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas penulis menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA), karena indikator ROA mampu menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

ROA mengukur laba bersih yang diperoleh perusahaan dari total aset yang dimilikinya, sehingga memberikan gambaran tentang efisiensi operasional dan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan sumber daya (Sudana, 2019:26). Menurut Kasmir (2019:196) mengklasifikasikan nilai ROA ke dalam beberapa kriteria sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
**Kriteria *Return On Asset***

| Kriteria    | Nilai ROA |
|-------------|-----------|
| Baik        | > 30%     |
| Kurang Baik | < 30%     |

Sumber: Kasmir (2019:196)

## **2.1.4 Nilai Perusahaan**

### **2.1.4.1 Pengertian Nilai Perusahaan**

Menurut Siahaan et al., (2019:3) nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang menggambarkan seberapa signifikan nilai ekonomi dari suatu perusahaan yang menunjukkan stigma pasar mengenai prospek bisnis, profitabilitas, dan risiko perusahaan. Investor cenderung mencari peluang untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai tinggi. Fluktuasi harga saham di pasar mencerminkan penilaian yang diberikan oleh investor terhadap perusahaan tertentu. Namun, banyak investor menghadapi tantangan dalam meramalkan nilai perusahaan yang menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasinya. Hal ini disebabkan oleh harga saham perusahaan yang dapat meningkat atau menurun setiap saat.

Sedangkan menurut Sudana, (2019) nilai perusahaan merupakan nilai saat ini dari arus pendapatan atau dana yang diperkirakan akan diterima di masa mendatang. Nilai Perusahaan berkaitan secara langsung dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai yang tinggi. Harapan para pemegang saham adalah agar nilai perusahaan meningkat karena ketika meningkatnya nilai perusahaan, kekayaan para pemegang saham juga semakin meningkat (Selvy & Esra, 2022).

Menurut Ningrum, (2020:20) nilai perusahaan merupakan efektivitas operasional yang dicatat melalui harga saham, yang terbentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal. Hal ini menggambarkan bagaimana publik menilai kinerja perusahaan tersebut. Peningkatan nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemilik, sehingga dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi. Dengan meningkatnya kepercayaan investor terhadap perusahaan, harga saham di pasar modal akan mengalami kenaikan yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

Menurut Hery (2023) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap nilai keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan memberikan kemakmuran kepada investor.

Sementara itu menurut Risman, (2021:5) nilai perusahaan merupakan estimasi nilai saat ini dari arus kas di masa yang akan datang, arus kas di masa yang

akan datang tersebut dipengaruhi oleh faktor risiko yang memiliki potensi untuk mengubah hasil yang diharapkan.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai perusahaan didefinisikan sebagai indikator fundamental yang merepresentasikan penilaian pasar terhadap potensi keberhasilan dan prospek suatu entitas bisnis di masa mendatang, yang secara eksplisit tercermin melalui pergerakan harga saham yang terdapat pada pasar modal.

#### **2.1.4.2 Jenis-Jenis Nilai Perusahaan**

Tingginya harga saham menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang baik dalam mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan perusahaan, sehingga akan meningkatkan daya tarik bagi investor untuk berinvestasi. Adapun jenis-jenis nilai perusahaan menurut Gitman et al., (2015:408-410) berdasarkan metode perhitungan yang digunakan, diantaranya yaitu:

##### **1. Nilai Kelangsungan Usaha**

Nilai kelangsungan usaha merupakan nilai yang diperoleh ketika suatu bisnis dijual sebagai entitas yang beroperasi secara berkelanjutan. Prinsip *going concern* ini menjadi fondasi utama dalam penyusunan laporan keuangan, di mana hal tersebut diasumsikan bahwa perusahaan akan tetap beroperasi di waktu yang akan datang.

##### **2. Nilai Pasar**

Nilai pasar adalah harga yang ditentukan di pasar untuk transaksi suatu aset. Nilai ini dapat dilakukan pada saat saham suatu perusahaan diperdagangkan.

Perhitungan nilai pasar dilakukan dengan membandingkan antara total nilai pasar perusahaan dengan jumlah saham yang beredar.

### 3. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik merupakan taksiran nilai aktual dari suatu saham yang berdasarkan informasi yang tepat tentang arus kas dan tingkat risiko. Nilai ini dapat diperhitungkan untuk mendekati nilai yang sebenarnya, meskipun pengukurannya sulit untuk dilakukan dengan akurat.

### 4. Nilai Buku

Nilai buku merupakan nilai bisnis yang mencerminkan nilai perusahaan yang ditetapkan menurut prinsip akuntansi. Proses perhitungan dilakukan dengan membagi selisih antara total aset dan total kewajiban dengan jumlah saham yang beredar di pasar.

### 5. Nilai Likuidasi

Nilai likuidasi merupakan nilai bersih yang dapat diperoleh dari penjualan aset perusahaan setelah melunasi seluruh kewajiban kepada kreditur. Perhitungan nilai likuidasi serupa dengan metode nilai buku dan dilakukan berdasarkan data yang dicatat saat perusahaan dalam tahap likuidasi.

#### **2.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan**

Menurut Fauzi & Rasyid (2019) faktor-faktor yang menjadi pedoman perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yaitu:

#### 1. Risiko Perusahaan

Perusahaan yang melakukan operasi dalam jangka waktu yang panjang perlu menghindari dari risiko berlebihan. Proyek-proyek yang menawarkan

laba besar tetapi juga memiliki risiko tinggi sebaiknya tidak dipilih, karena dalam jangka panjang penerimaan proyek yang semacamnya dapat mengakibatkan kegagalan yang berpotensi mengancam eksistensi perusahaan.

## 2. Dividen

Dividen merupakan pembagian laba yang diberikan kepada pemegang saham oleh suatu perusahaan. Proses pembagian dividen ini perlu mempertimbangkan kepentingan perusahaan serta kebutuhan para pemegang saham. Dengan membayarkan dividen yang tepat, perusahaan dapat berkontribusi dalam menjaga nilai perusahaannya.

## 3. Pertumbuhan Perusahaan

Perusahaan yang dapat meningkatkan penjualan atau memperluas pangsa pasarnya akan lebih siap dalam menjaga kepentingan kompetitif di dalam pasar. Volume penjualan yang tinggi, konsisten, dan memiliki jangkauan produk yang bervariasi dapat memberikan perlindungan bagi perusahaan dari resesi ekonomi, perubahan preferensi konsumen, maupun penurunan permintaan. Oleh karena itu, perusahaan akan terus berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan dengan berupaya mencapai pertumbuhan penjualan serta penghasilan secara berkelanjutan.

## 4. Harga Saham

Harga saham di pasar menjadi fokus utama bagi pengelola keuangan dalam usaha untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham atau pemilik perusahaan. Manajer berusaha untuk meningkatkan harga saham agar dapat menarik minat publik untuk berinvestasi di perusahaan, sehingga perusahaan

tersebut dianggap sebagai pilihan investasi yang menguntungkan. Tindakan ini akan mendukung peningkatan nilai dari perusahaan tersebut.

#### 2.1.4.4 Pengukuran Nilai Perusahaan

Menurut Yulianti et al., (2024) nilai suatu perusahaan akan meningkat apabila harga per sahamnya juga tinggi. Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga sahamnya di pasar, yang mencerminkan penilaian publik mengenai kinerja nyata perusahaan. Harga saham ini berfungsi sebagai tanda dari pandangan dan keyakinan publik terhadap kinerja dan masa depan perusahaan di pasar secara keseluruhan (Rohaeni et al., 2018).

Jenis-jenis pengukuran nilai perusahaan menurut Indrarini (2019:15-20) yaitu sebagai berikut:

##### 1. *Tobin's Q*

*Tobin's Q* merupakan rasio yang mengukur nilai pasar dari perusahaan sebagai representasi dari nilai aset yang dimiliki, yang mengindikasikan sejauh mana perusahaan efisien dan efektif dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dengan nilai *Tobin's Q* lebih tinggi dari 1,00 menandakan adanya pertumbuhan yang signifikan serta manajemen yang baik. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Tobin's Q = \frac{(MVE + D)}{Total Asset}$$

Keterangan:

Q : Nilai perusahaan

MVE : Nilai pasar ekuitas (Harga saham x Jumlah saham yang beredar)

D (*Debt*) : Nilai buku dari total utang

Menurut Indrarini (2019:16) interpretasi dari skor *Tobin's Q* adalah sebagai berikut:

a. *Tobin's Q* < 1 menggambarkan bahwa saham dalam kondisi *undervalued*.

Manajemen telah gagal dalam mengelola aktiva perusahaan dan hal tersebut menjadi potensi pertumbuhan investasi yang rendah.

b. *Tobin's Q* = 1 menggambarkan bahwa saham dalam kondisi *average*.

Manajemen stagnan dalam mengelola aktiva dan hal ini mengakibatkan adanya potensi pertumbuhan investasinya tidak berkembang.

c. *Tobin's Q* > 1 menggambarkan bahwa saham dalam kondisi *overvalued*.

Manajemen berhasil dalam mengelola aktiva perusahaan dan mengakibatkan adanya potensi pertumbuhan investasi yang tinggi.

Berdasarkan penjelasan interpretasi di atas, investor yang berupaya mendapatkan *capital gain* dapat menentukan keputusan untuk membeli, mempertahankan, atau menjual saham yang dimilikinya. *Tobin's Q* didasarkan pada pandangan bahwa nilai pasar modal merupakan nilai keseluruhan dari modal yang terpasang dan insentif yang telah diinvestasikan.

## 2. *Price to Book Value*

*Price to Book Value (PBV)* merupakan rasio yang membandingkan harga saham Perusahaan dengan nilai bukunya. Rasio ini menggambarkan apakah harga pasar saham lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan dengan nilai aset bersih perusahaan. Apabila perusahaan dikelola dengan baik, diharapkan rasio PBV mencapai angka 1 atau lebih, yang berarti menunjukkan harga pasar

saham setidaknya setara atau lebih tinggi dari nilai bukunya. Sebaliknya, jika PBV berada di bawah 1, hal ini menunjukkan bahwa harga pasar saham lebih rendah daripada nilai bukunya. Rumus yang digunakan untuk menghitung PBV adalah:

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Perusahaan yang beroperasi dengan efektif sering kali memperlihatkan rasio PBV di atas satu ( $>1$ ) yang mengindikasikan bahwa nilai pasar dari sahamnya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku. Harga saham yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan dan semakin besar nilai rasio PBV, semakin tinggi juga penilaian yang diberikan investor terhadap perusahaan tersebut.

### 3. *Price Earning Ratio*

*Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan nilai yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan tersebut apabila dijual. Rasio ini mencerminkan jumlah rupiah yang dihasilkan dari laba yang bersedia dibayarkan investor per lembar saham atau dapat diartikan sebagai biaya per setiap rupiah dari laba perusahaan. Rumus untuk menghitung *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebagai berikut:

$$Price\ Earning\ Ratio = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

Pengukuran nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Tobin's Q*. *Tobin's Q* dianggap sebagai indikator yang lebih rasional dan informatif dalam mengukur nilai perusahaan, karena mencakup seluruh elemen

seperti utang, modal saham, ekuitas, dan aset perusahaan, bukan hanya sekedar saham biasa. Dengan mempertimbangkan semua aset, perusahaan tidak hanya memperhatikan kepentingan satu jenis investor, tetapi juga memperhatikan para pemegang saham dan kreditur (Utomo, 2019:52).

### **2.1.6 Kajian Empiris**

Penelitian mengenai pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai Perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Pada bagian ini peneliti menyajikan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Dengan melakukan langkah ini, diharapkan dapat dilihat sejauh mana orsinalitas dari penelitian yang hendak dilakukan. Adapun penelitian yang mempunyai keterkaitan atau relasi dengan penelitian ini, antara lain:

Salsabila et al (2025), "Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023" menyimpulkan Struktur Modal, Ukuran Perusahaan tidak berdampak signifikan atas Profitabilitas, Struktur Modal berdampak signifikan atas Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berdampak signifikan atas Nilai Perusahaan, Profitabilitas berdampak signifikan atas Nilai Perusahaan, Struktur Modal tidak berdampak signifikan atas Nilai Perusahaan melewati Profitabilitas sebagai variabel intervening, dan Ukuran Perusahaan berdampak signifikan atas Nilai Perusahaan melewati Profitabilitas sebagai variabel intervening.

Alwansyah et al (2025), "Analisis Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Barang Konsumsi Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023" menyimpulkan Struktur Modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, begitupun dengan Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, selanjutnya Struktur Modal secara parsial berpengaruh positif atau signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif secara parsial atau tidak signifikan terhadap Profitabilitas, selanjutnya Profitabilitas tidak mampu memediasi Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan, sama halnya dengan Profitabilitas tidak mampu memediasi Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Perdana & Adityaputra (2024), "Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)" menyimpulkan Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas, Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas tidak memediasi antara

Struktur Modal dan Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas mampu memediasi antara Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan.

Mutiara et al (2024), "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022" menyimpulkan Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Keputusan Investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Sementara Profitabilitas sebagai variabel intervening mampu memediasi Struktur Modal, sedangkan Profitabilitas sebagai variabel intervening tidak mampu memediasi Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.

Elwisri et al (2024), "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan *Property & Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022" menyimpulkan secara parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, Struktur Aset berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai

Perusahaan, Struktur Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal tidak dapat memediasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal dapat memediasi Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal tidak dapat memediasi Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan.

Desi & Monika (2024), "Pengaruh Ukuran dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub-Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2022" menyimpulkan Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal dapat memediasi Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan.

Rahadi et al (2024), "Pengaruh Manajemen Laba, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di BEI" menyimpulkan Manajemen Laba, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas, Manajemen Laba dan Struktur Modal berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Manajemen

Laba, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas.

Adelin et al (2023), “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan *Capital Expenditure* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021” menyimpulkan Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan *Capital Expenditure* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan, namun untuk Profitabilitas tidak mampu memediasi Struktur Modal dan *Capital Expenditure* terhadap Nilai Perusahaan.

Puteri et al (2023), ”Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022” menyimpulkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal, Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal tidak mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal tidak mampu memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Fadmala et al (2023), ” Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode 2016-2021” menyimpulkan Profitabilitas berbanding lurus dengan Nilai Perusahaan, sehingga Profitabilitas

mengalami peningkatan maka Nilai Perusahaan juga akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan jenis mediasi *partial mediation*.

Latipah & Rahmiyati (2023), "Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada *Consumer Non-Cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" menyimpulkan Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas, namun Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, tetapi Struktur Aktiva berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, tetapi Struktur Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh sebagai variabel intervening pada pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dan pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan, tetapi Profitabilitas tidak berpengaruh sebagai variabel intervening pada pengaruh Struktur Aktiva terhadap Nilai Perusahaan.

A'yun et al (2022), "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage* 2017-2021" menyimpulkan Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

dengan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Wulandari & Damayanti (2022), "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020" menyimpulkan Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas tetapi Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas sebagai variabel intervening berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap Nilai Perusahaan tetapi Profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

T. C. Putri & Puspitasari (2022), "Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020" menyimpulkan Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Profitabilitas, Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Savitri et al (2021), "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)" menyimpulkan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal, Struktur modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal tidak dapat memediasi baik pengaruh Profitabilitas maupun pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Nasution (2021), "Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017" menyimpulkan Keputusan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan melalui Struktur Modal, Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan melalui Struktur Modal, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan melalui Struktur Modal.

Angraini & Fasridon (2021), "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Modal Intelektual, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas

sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Industri *Consumer Goods* Periode 2018-2022” menyimpulkan Kepemilikan Manajerial secara tidak parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Modal Intelektual dan Struktur Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Struktur Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Modal Intelektual secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan untuk hasil variabel intervening dengan menggunakan uji analisis jalur menunjukan bahwa Kepemilikan Manajerial dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas tetapi Modal Intelektual tidak dapat berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas.

Erawati (2020), ”Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018” menyimpulkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal, Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel intervening.

Astakoni et al (2020), ”Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas sebagai Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2018”

menyimpulkan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal, Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal, Struktur Modal berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal belum mampu menjadi variabel mediasi dalam mengintervensi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan pada sisi lain Struktur Modal mampu menjadi variabel mediasi dalam mengintervensi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Puspitasari (2020), "Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Retail Periode 2015-2018" menyimpulkan VAIC tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian VAIC berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan untuk hasil variabel intervening dengan menggunakan uji analisis jalur menunjukkan bahwa ROE dapat memediasi VAIC dengan Nilai Perusahaan, tetapi ROE tidak bisa memediasi Ukuran Perusahaan dan DER terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan rencana penelitian penulis disajikan tabel 2.4 sebagai berikut:

**Tabel 2.4**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Rencana Penelitian Penulis**

| No  | Nama, Tahun dan Judul Penelitian                                                                                                                                                                                                                    | Persamaan                                                                                                                                | Perbedaan                                                                                                     | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Sumber                                                                                                     |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                                                                                                                                                 | (3)                                                                                                                                      | (4)                                                                                                           | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | (6)                                                                                                        |
| 1   | Salsabila et al (2025) "Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023" | Variabel Independen: Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan<br>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan<br>Variabel Intervening: Profitabilitas | Subjek Penelitian: Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023 | Struktur Modal, Ukuran Perusahaan tidak signifikan atas Profitabilitas, Struktur Modal berdampak signifikan atas Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak signifikan atas Nilai Perusahaan, Profitabilitas berdampak signifikan atas Nilai Perusahaan, Struktur Modal tidak berdampak signifikan atas Nilai Perusahaan melewati Profitabilitas sebagai variabel intervening, dan Ukuran Perusahaan berdampak signifikan atas Nilai Perusahaan melewati Profitabilitas sebagai variabel intervening. | Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar Volume 5 No. 2/2025 Hal: 428-444 e-ISSN: 2809-4093 p-ISSN: 2809-4484 |
| 2   | Alwansyah et al (2025) "Analisis Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Barang Konsumsi Primer yang"                                                     | Variabel Independen: Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan<br>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan<br>Variabel Intervening: Profitabilitas | Subjek Penelitian: Perusahaan Barang Konsumsi Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023                    | Struktur Modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, begitupun dengan Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, selanjutnya Struktur                                                                                                                                                 | Jurnal Inovasi Keuangan dan Manajemen Volume 6 No.10/2025 Hal: 110-130                                     |

| (1) | (2)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | (3)                                                                                                                                                                            | (4)                                                                                                                                  | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | (6)                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Terdaftar di<br>BEI Tahun<br>2019-2023”                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                      | Modal secara parsial<br>berpengaruh positif<br>atau signifikan<br>terhadap<br>Profitabilitas,<br>sedangkan Ukuran<br>Perusahaan<br>berpengaruh negatif<br>secara parsial atau<br>tidak signifikan<br>terhadap<br>Profitabilitas,<br>selanjutnya<br>Profitabilitas tidak<br>mampu memediasi<br>Struktur Modal<br>terhadap Nilai<br>Perusahaan, sama<br>halnya dengan<br>Profitabilitas tidak<br>mampu memediasi<br>Ukuran Perusahaan<br>terhadap Nilai<br>Perusahaan.                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 3   | Perdana &<br>Adityaputra<br>(2024)<br>”Pengaruh<br>Struktur Modal<br>dan Ukuran<br>Perusahaan<br>Terhadap Nilai<br>Perusahaan<br>Dengan<br>Profitabilitas<br>Sebagai<br>Variabel<br>Mediasi (Studi<br>Empiris pada<br>Perusahaan<br>Sektor<br>Konstruksi<br>yang Terdaftar<br>di Bursa Efek<br>Indonesia<br>Periode 2018-<br>2022)” | Variabel<br>Independen:<br>Struktur<br>Modal dan<br>Ukuran<br>Perusahaan<br><br>Variabel<br>Dependen:<br>Nilai<br>Perusahaan<br><br>Variabel<br>Intervening:<br>Profitabilitas | Subjek<br>Penelitian:<br>Perusahaan<br>Sektor<br>Konstruksi<br>yang Terdaftar<br>di Bursa Efek<br>Indonesia<br>Periode 2018-<br>2022 | Struktur Modal<br>berpengaruh negatif<br>dan signifikan<br>terhadap<br>Profitabilitas, Ukuran<br>Perusahaan<br>berpengaruh positif<br>namun tidak<br>signifikan terhadap<br>Profitabilitas,<br>Struktur Modal<br>berpengaruh positif<br>dan signifikan<br>terhadap Nilai<br>Perusahaan, Ukuran<br>Perusahaan<br>berpengaruh negatif<br>dan signifikan<br>terhadap Nilai<br>Perusahaan,<br>Profitabilitas<br>berpengaruh positif<br>dan signifikan<br>terhadap Nilai<br>Perusahaan,<br>Profitabilitas tidak<br>memediasi antara<br>Struktur Modal dan<br>Nilai Perusahaan, dan<br>Profitabilitas mampu | Jurnal<br>Ekonomi &<br>Ekonomi<br>Syariah<br>Volume 7<br>Nomor<br>1/2024<br>Hal: 472-488<br>E-ISSN:<br>2599-3410<br>P-ISSN:<br>2614-3259<br>DOI:<br><a href="https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1404">https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1404</a> |

| (1) | (2)                                                                                                                                                                                                                                                                              | (3)                                                                                                                                              | (4)                                                                                                                                                           | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | (6)                                                                                                                                                                                                            |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                               | memediasi antara Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                |
| 4   | Mutiara et al (2024)<br>"Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022" | Variabel Independen: Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan<br><br>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan<br><br>Variabel Intervening: Profitabilitas | Variabel Independen: Keputusan Investasi Subjek Penelitian: Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 | Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Sementara Profitabilitas sebagai variabel intervening mampu memediasi Struktur Modal, sedangkan Profitabilitas sebagai variabel intervening tidak mampu memediasi Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. | Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship<br>Volume 5<br>Nomor 2/2024<br>Hal: 253-269<br>DOI: <a href="https://doi.org/10.29303/alexandria.v5i2.681">https://doi.org/10.29303/alexandria.v5i2.681</a> |
| 5   | Elwisri et al (2024)<br>"Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan                                                                                                                                                           | Variabel Independen: Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan<br><br>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan                                             | Variabel Independen: Struktur Aset Subjek Penelitian: Perusahaan <i>Property &amp; Real Estate</i> yang Terdaftar                                             | Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, Aset berpengaruh                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen<br>Volume 2<br>Nomor 2/2024<br>Hal: 01-20                                                                                                                    |

| (1) | (2)                                                                                                                                                                                                                              | (3)                                                                                                                           | (4)                                                                                                                                             | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | (6)                                                                                                                                                |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan <i>Property &amp; Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”                                                                          | Variabel Intervening: Struktur Modal                                                                                          | di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022                                                                                                       | signifikan terhadap Struktur Modal, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal tidak dapat memediasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal dapat memediasi Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal tidak dapat memediasi Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan. | e-ISSN: 2962-0832<br>p-ISSN: 2964-5314<br>DOI: <a href="https://doi.org/10.30640/rending.v2i2.2220">https://doi.org/10.30640/rending.v2i2.2220</a> |
| 6   | Desi & Monika (2024)<br>”Pengaruh Ukuran dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub-Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2022” | Variabel Independen: Ukuran Perusahaan<br><br>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan<br><br>Variabel Intervening: Struktur Modal | Variabel Independen: Struktur Aset<br><br>Subjek Penelitian: Perusahaan Sub-Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2022 | Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal dapat memediasi Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan.                                                                                                                                                                                                                       | Journal Of Social Science Research Volume 4 Nomor 4/2024<br>Hal: 5983-5999<br>E-ISSN: 2807-4238<br>P-ISSN: 2807-4246                               |
| 7   | Rahadi et al (2024)<br>”Pengaruh                                                                                                                                                                                                 | Variabel Independen:                                                                                                          | Variabel Mediasi:                                                                                                                               | Manajemen Laba, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Jurnal Mahasiswa Entrepreneur                                                                                                                      |

| (1) | (2)                                                                                                                                                                                                                                                                         | (3)                                                                                                           | (4)                                                                                                                                                                      | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | (6)                                                                                                                                                            |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Manajemen Laba, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di BEI”                             | Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Intervening: Profitabilitas | Manajemen Laba Subjek Penelitian: Perdagangan Jasa & Investasi Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di BEI                                            | berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Manajemen Laba dan Struktur Modal berpengaruh signifikan negatif terhadap Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Manajemen Laba, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas. | (JME) Volume 3 Issue 10/2024 Hal: 1955-1969 E-ISSN: 2964-8983 P-ISSN: 2964-8750                                                                                |
| 8   | Adelin et al (2023) “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan <i>Capital Expenditure</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021” | Variabel Independen: Struktur Modal Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Intervening: Profitabilitas  | Variabel Intervening: Pertumbuhan Perusahaan dan <i>Capital Expenditure</i> Subjek Penelitian: Industri Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021 | Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan <i>Capital Expenditure</i> berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan, namun untuk Profitabilitas tidak mampu memediasi Struktur Modal dan <i>Capital Expenditure</i> terhadap Perusahaan.                                                                                                                                                                                                       | Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah Volume 5 2023 Nomor 6 Hal: 2402-2419 P-ISSN: 2656-2871 E-ISSN: 2656-4351 DOI: 10.47467/alkharaj.v5i6.2315 Pengaruh |
| 9   | Puteri et al (2023)                                                                                                                                                                                                                                                         | Variabel Independen:                                                                                          | Variabel Independen:                                                                                                                                                     | Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Journal of Social and                                                                                                                                          |

| (1) | (2)                                                                                                                                                                                                                 | (3)                                                                                                                | (4)                                                                                                                                             | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | (6)                                                                                                         |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | ”Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub-Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022”      | Ukuran Perusahaan<br>Variabel<br>Dependen:<br>Nilai Perusahaan<br>Variabel Intervening: Struktur Modal             | Perputaran Modal Kerja dan Kebijakan Dividen<br>Subjek Penelitian: Perusahaan Sub-Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022 | terhadap Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal, Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal tidak mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal tidak mampu memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. | Economics Research Volume 5 Nomor 2, Tahun 2023<br>Hal: 1004-1016<br>P-ISSN: 2715-6117<br>E-ISSN: 2715-6966 |
| 10  | Fadmalia et al (2023)<br>”Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode 2016-2021” | Variabel Independen: Struktur Modal<br>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan<br>Variabel Intervening: Profitabilitas | Subjek Penelitian: Perusahaan Sektor Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode 2016-2021”                                              | Profitabilitas berbanding lurus dengan Nilai Perusahaan, sehingga Profitabilitas mengalami peningkatan maka Nilai Perusahaan juga akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan jenis mediasi <i>partial mediation</i> .                                                                                                                                                                                                     | JPIIn: Jurnal Pendidik Indonesia Volume 5 Nomor 1, 2023<br>p-ISSN: 2722-8134,<br>e-ISSN: 2620-8466          |
| 11  | Latipah & Rahmiyati (2023)<br>”Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva,                                                                                                                                                | Variabel Independen: Struktur Modal<br>Variabel Dependen:                                                          | Variabel Independen: Likuiditas dan Struktur Aktiva                                                                                             | Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas, namun Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Journal of Trends Economics and Accounting Research Volume 3                                                |

| (1) | (2)                                                                                                                                                                                | (3)                                                                                                                                | (4)                                                                                                | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | (6)                                                                                                    |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”              | Nilai Perusahaan Variabel Intervening: Profitabilitas                                                                              | Subjek Penelitian: Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” | Nilai Perusahaan, Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, tetapi Struktur Aktiva berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, tetapi Struktur Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh sebagai variabel intervening pada pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dan pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan, tetapi Profitabilitas tidak berpengaruh sebagai variabel intervening pada pengaruh Struktur Aktiva terhadap Nilai Perusahaan. | Nomor 4 Tahun 2023 Hal: 550-560 ISSN: 2745-7710 DOI: 10.47065/jte ar.v3i4.640                          |
| 12  | A’yun et al (2022) ”Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Harga Saham Perusahaan | Variabel Independen: Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Intervening: Profitabilitas | Variabel Independen: Likuiditas Subjek Penelitian: Perusahaan <i>Food and Beverage</i> 2017-2021   | Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Struktur modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan melalui                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Prosiding Seminar Nasional UNIMUS Volume 5 Tahun 2022 Hal: 408-419 e-ISSN: 2654-3168 p-ISSN: 2654-3257 |

| (1) | (2)                                                                                                                                                                                                                                                            | (3)                                                                                                                                              | (4)                                                                                                                                                                             | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | (6)                                                                                                                                                       |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | <i>Food and Beverage 2017-2021</i>                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                 | Profitabilitas sebagai variabel intervening, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                           |
| 13  | Wulandari & Damayanti (2022)<br>"Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020" | Variabel Independen: Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan<br><br>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan<br><br>Variabel Intervening: Profitabilitas | Variabel Independen: Likuiditas<br><br>Subjek Penelitian: Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020                                      | Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas tetapi Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas sebagai variabel intervening berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap Nilai Perusahaan tetapi Profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. | Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis<br>Volume 2<br>Nomor 1<br>Tahun 2022<br>Hal: 1-18<br>p-ISSN: 2828-6919<br>e-ISSN: 2828-6888                         |
| 14  | T. C. Putri & Puspitasari (2022)<br>"Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan                                                     | Variabel Independen: Struktur Modal<br><br>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan<br><br>Variabel Intervening: Profitabilitas                       | Variabel Intervening: Keputusan Investasi<br><br>Subjek Penelitian: Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 | Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Profitabilitas, Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas                                                                                                                                                                                                                                 | Jurnal Ilmiah Manajemen<br>Volume 10<br>Nomor 2<br>Tahun 2022<br>Hal: 255-272<br>ISSN: 2337-7860<br>E-ISSN: 2721-1693<br>DOI: 10.37641/ji.mkes.v10i2.1437 |

| (1) | (2)                                                                                                                                                                                                                                                    | (3)                                                                                                                   | (4)                                                                                                                                                                  | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | (6)                                                                                                   |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                       |                                                                                                                                                                      | berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                       |
| 15  | Savitri et al (2021) ”Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)”            | Variabel Independen: Ukuran Perusahaan<br>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan<br>Variabel Intervening: Struktur Modal | Variabel Independen: Profitabilitas<br>Subjek Penelitian: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019                               | Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal, Struktur modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal tidak dapat memediasi baik pengaruh Profitabilitas maupun pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.                                              | Jurnal Akuntansi dan Pajak Volume 21 Nomor 2 Tahun 2021 Hal: 500-50 ISSN: 1412-6292 E-ISSN: 2579-3055 |
| 16  | Nasution (2021) ”Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017” | Variabel Independen: Ukuran Perusahaan<br>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan<br>Variabel Intervening: Struktur Modal | Variabel Independen: Keputusan Investasi dan Profitabilitas<br>Subjek Penelitian: Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017 | Keputusan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan melalui Struktur Modal, Profitabilitas | Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Volume 4 Nomor 1 Tahun 2021 Hal: 172-177                     |

| (1) | (2)                                                                                                                                                                                                                                              | (3)                                                                                                                        | (4)                                                                                                                                                     | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | (6)                                                                                                                          |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                            |                                                                                                                                                         | berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan melalui Struktur Modal, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan melalui Struktur Modal.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                              |
| 17  | Angraini & Fasridon (2021)<br>”Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Modal Intelektual, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Industri <i>Consumer Goods</i> Periode 2018-2022” | Variabel Independen: Struktur Modal<br><br>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan<br><br>Variabel Intervening: Profitabilitas | Variabel Independen: Kepemilikan Manajerial dan Modal Intelektual<br><br>Subjek Penelitian: Perusahaan Industri <i>Consumer Goods</i> Periode 2018-2022 | Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Modal Intelektual dan Struktur Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Modal Intelektual secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan untuk hasil variabel intervening dengan menggunakan uji analisis jalur menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas tetapi Modal Intelektual tidak dapat berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas. | Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi Volume 14 Nomor 1 Tahun 2021<br>Hal: 219-230<br>e-ISSN: 2614-8870<br>p-ISSN: 1979-1165 |
| 18  | Erawati (2020)<br>”Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai                                                                                                                                                                                     | Variabel Independen: Ukuran Perusahaan                                                                                     | Subjek Penelitian: Manufaktur yang terdaftar                                                                                                            | Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Jurnal Riset Mahasiswa Bisnis Volume 15 Nomor 1                                                                              |

| (1) | (2)                                                                                                                                                                                                                                                                                             | (3)                                                                                                             | (4)                                                                                                                                                                                    | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | (6)                                                                                                                 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”                                                                                                                               | Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Intervening: Struktur Modal                                        | di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018                                                                                                                                              | berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal, berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel intervening.                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Tahun 2020                                                                                                          |
| 19  | Astakoni et al (2020) ”Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas sebagai Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2018” | Variabel Independen: Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Intervening: Struktur Modal | Variabel Independen: Profitabilitas Subjek Penelitian: Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2018 | Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Perusahaan, berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal, berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal belum mampu menjadi variabel mediasi dalam mengintervensi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan pada sisi lain Struktur Modal mampu menjadi variabel mediasi dalam mengintervensi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. | Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi Volume 12 Nomor 1 Tahun 2020 Hal: 190-196 ISSN: 2301-8879 E-ISSN: 2599-1809 |
| 20  | Puspitasari (2020) ”Modal Intelektual, Ukuran                                                                                                                                                                                                                                                   | Variabel Independen: Ukuran Perusahaan                                                                          | Variabel Independen: Modal Intelektual                                                                                                                                                 | VAIC tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas, Ukuran Perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 9 Tahun 2020                                                                 |

| (1) | (2)                                                                                                                                                  | (3)                                                                                         | (4)                                                    | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | (6)               |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
|     | Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Retail Periode 2015-2018” | dan Struktur Modal Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Intervening: Profitabilitas | Subjek Penelitian: Perusahaan Retail Periode 2015-2018 | berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian VAIC berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan untuk hasil variabel intervening dengan menggunakan uji analisis jalur menunjukkan bahwa ROE dapat memediasi VAIC dengan Nilai Perusahaan, tetapi ROE tidak bisa memediasi Ukuran Perusahaan dan DER terhadap Nilai Perusahaan | e-ISSN: 2460-0585 |

---

Randy Pebrian Pratama (2026)

Judul: ”Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024)”.

---

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Tren nilai perusahaan dalam sektor ini selama tiga tahun terakhir memperlihatkan pola penurunan yang berangsur (Azahra & Sulistyowati, 2025). Hal ini menunjukkan adanya kemungkinan minat yang cenderung lebih besar untuk melakukan investasi saat ini. Dalam mengambil keputusan untuk dapat berinvestasi, para investor membutuhkan informasi mengenai penilaian saham, salah satunya melalui nilai perusahaan (Fauzi & Rasyid, 2019).

Menurut Hariyanur et al (2022) nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan keadaan perusahaan itu sendiri dan para investor potensial biasanya memiliki pandangan yang lebih baik terhadap perusahaan yang memiliki nilai yang cukup tinggi, karena itu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut beroperasi dengan baik. Nilai perusahaan merupakan efektivitas operasional yang dicatat melalui harga saham, yang terbentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal (Ningrum, 2020). Hal ini selaras dengan pendapat Lestari & Amaniyah (2022) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan mempunyai peran penting dalam menetapkan arah dan kinerja perusahaan serta memengaruhi pandangan para investor sebelum mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya.

Harga saham yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat dan nilai perusahaan yang besar akan menciptakan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja keuangan saat ini tetapi juga terhadap prospek perusahaan di masa mendatang (Safaruddin et al., 2023). Tujuan utama perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan serta meningkatkan kesejahteraan para pemegang

sahamnya. Perusahaan harus memperhatikan pembiayaan dan kinerja finansialnya guna meraih tujuan utama tersebut (Suranto et al., 2017).

Menurut Nabilah et al (2023) *signalling theory* atau teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor mengenai pandangan dari pihak manajemen terhadap potensi masa depan perusahaan tersebut. Jika sinyal manajemen mengindikasikan *good news*, hal itu bisa menyebabkan peningkatan harga saham (Qotimah et al., 2023). Tindakan ini ditujukan untuk menyampaikan informasi atau sinyal kepada pasar tentang keadaan atau kemungkinan perusahaan di masa depan, yang dapat memengaruhi pandangan investor saat menentukan untuk berinvestasi. Salah satu jenis informasi yang disediakan oleh perusahaan adalah laporan tahunan, yang dapat berfungsi sebagai panduan bagi pihak-pihak eksternal. Laporan tahunan mencakup informasi akuntansi, laporan keuangan, serta informasi non-akuntansi yang tidak termasuk dalam laporan keuangan.

Nilai perusahaan diukur menggunakan *Tobin's Q* yang menunjukkan perbandingan antara nilai pasar perusahaan dan penggantian asetnya. Nilai pasar aset diperoleh dengan mengkombinasikan kapitalisasi pasar (harga saham dikalikan dengan jumlah saham yang beredar) serta utang perusahaan, sedangkan nilai penggantian aset dihitung dari biaya yang diperlukan untuk menggantikan seluruh aset perusahaan sesuai dengan kondisi pasar saat ini. Semakin tinggi rasio *Tobin's Q*, semakin besar harapan pasar terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang (Imilda et al., 2024).

Struktur modal menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang hanya menyangkut pembelanjaan yang sifatnya permanen atau jangka panjang. Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu bahwa rasio ini digunakan karena dapat menggambarkan proporsi struktur modal perusahaan (Sudana, 2019:21). Terkait dengan *signalling theory*, terdapat keterkaitan dengan struktur modal yaitu di mana struktur modal yang berkaitan dengan penggunaan utang adalah sinyal bagi investor bahwa kinerja perusahaan dan harapan di masa depan akan menguntungkan. Investor cenderung menginginkan prospek yang menguntungkan untuk menghindari penjualan saham dan memilih untuk mengumpulkan modal baru dengan menggunakan utang (Herwinna & Iswara, 2024).

Struktur modal dianggap berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena komposisi antara utang dan modal sendiri yang digunakan secara langsung memengaruhi risiko keuangan, biaya modal, dan pada akhirnya kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham (Dewi & Djawoto, 2024). Semakin banyak utang perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena biaya bunga dari utang dapat mengurangi kewajiban pembayaran pajak. Selain itu, penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan, karena pada saat utang meningkat, maka akan digunakan untuk mendanai operasional perusahaan (Zainnabil & Praptoyo, 2024).

Penelitian terdahulu yang mendukung teori yang mengemukakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah penelitian oleh Alwansyah et al (2025), Perdana & Adityaputra (2024), Rahadi et al (2024), Elwisri et al (2024), Fadmala et al (2023) serta oleh Latipah & Rahmiyati (2023) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutiara et al (2024), Salsabila et al (2025) serta oleh Salsabila et al (2025) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dianggap memengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan diyakini erat kaitannya dengan nilai yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan berskala besar umumnya memiliki struktur yang lebih stabil dan akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan seperti pasar modal yang pada akhirnya dapat memperbesar kesempatan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Suardana et al., 2020). Menurut (Sartono, 2016) ukuran perusahaan didefinisikan sebagai suatu skala fundamental yang membedakan entitas bisnis berdasarkan besarnya sumber daya yang dimiliki dan jangkauan operasinya yang secara strategis membagi perusahaan menjadi kategori kecil, sedang, dan besar. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan total penjualan, karena nilai total penjualan cenderung memiliki nilai yang besar sehingga lebih stabil terhadap fluktuasi akuntansi jangka pendek, serta dianggap mampu meminimalisir tingkat volatilitas data (Wahyuningrum & Sunarto, 2023). Berkaitan dengan *signalling theory*, terdapat keterikatan dengan ukuran perusahaan yaitu di mana manajemen harus menyampaikan informasi yang konsisten mengenai

ukuran perusahaan melalui total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan kepada pemegang saham, sehingga para investor dapat memahami bagaimana potensi perusahaan yang dipilih untuk berinvestasi, yang berarti ketika total aset atau total penjualan perusahaan meningkat, maka akan meningkat nilai dari perusahaan tersebut (KN et al., 2023).

Menurut Fiorentina & Idayati (2023) ukuran perusahaan dianggap berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung mencerminkan lebih banyak stabilitas serta kemampuan finansial yang lebih baik dan pada akhirnya dapat memengaruhi persepsi nilai perusahaan di mata para investor. Informasi terkait besarnya skala perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada investor karena menggambarkan perusahaan sedang mengalami perkembangan yang baik, sehingga dengan sinyal tersebut investor akan berinvestasi yang mengakibatkan harga saham semakin meningkat dan mencerminkan nilai perusahaan yang semakin meningkat juga. (Sunarya & Riduwan, 2024).

Penelitian terdahulu yang mendukung teori yang mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah penelitian oleh Perdana & Adityaputra (2024), Mutiara et al (2024), Desi & Monika (2024), Rahadi et al (2024) serta oleh Wulandari & Damayanti (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan Salsabila et al (2025), Alwansyah et al (2025), Elwisri et al (2024), Puteri et al (2023) serta oleh A'yun et al (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, faktor lain yang dianggap memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada periode tertentu (Kasmir, 2019:196). Rasio profitabilitas ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen sebuah perusahaan. Suatu perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi dapat dianggap memiliki kinerja yang baik, yang pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas didukung oleh teori sinyal yaitu pada saat profitabilitas meningkat, maka akan diikuti dengan nilai perusahaannya juga akan meningkat dan investasi yang dihasilkan memberikan keuntungan positif sehingga meningkatkan kesejahteraan dari para pemangku kepentingan (Prastyatini & Utami, 2024). Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih. Rasio ini mengukur setiap rupiah dalam total aset, seberapa besar keuntungan yang dapat dihasilkan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin besar jumlah laba bersih yang dihasilkan (Putri & Mardenia, 2019). *Signalling theory* berkaitan dengan profitabilitas, di mana perusahaan dianggap mampu mengelola sumber daya perusahaan secara optimal dan menunjukkan potensi yang positif untuk keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, investor cenderung tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut yang menyebabkan permintaan saham meningkat, sehingga berdampak pada kenaikan harga saham yang merupakan tanda dari peningkatan nilai perusahaan (K. W. Sari & Sudarsi, 2024).

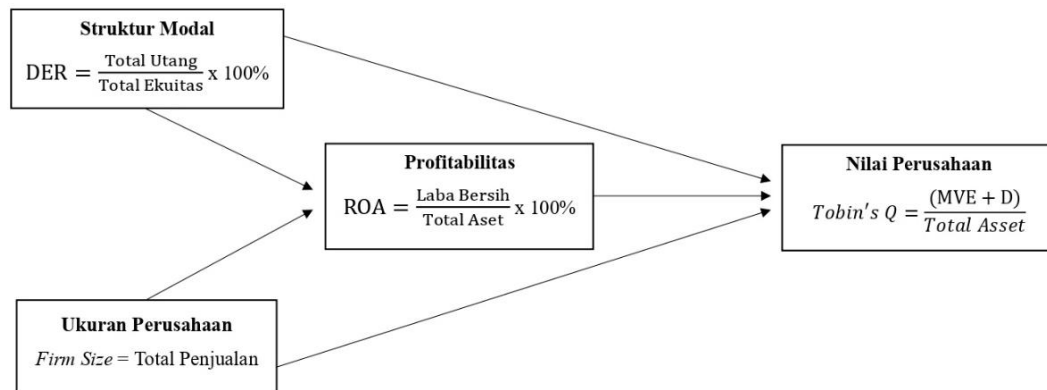
Penelitian terdahulu yang mendukung teori yang mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah penelitian oleh Puspitasari (2020), Perdana & Adityaputra (2024), Mutiara et al (2024), Elwisri et al (2024) serta Rahadi et al (2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Alwansyah et al (2025), Savitri et al (2021) serta Astakoni et al (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Adanya faktor lain yang juga berperan dalam memengaruhi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Variabel profitabilitas diharapkan dapat menjadi variabel yang memediasi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat ketergantungan terhadap modal eksternal atau utang yang digunakan oleh suatu perusahaan mampu mengoptimalkan utangnya maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang optimal juga yang diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan, di mana jika utang optimal laba yang didapat juga tinggi maka akan menarik perhatian dari investor sehingga akan meningkatkan permintaan saham yang mengakibatkan naiknya harga saham kemudian diikuti dengan naiknya juga nilai perusahaan. Profitabilitas dapat menjadi perantara dalam memastikan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan utang tersebut dengan baik untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan. Berdasarkan *signalling theory*, peningkatan profitabilitas memberikan sinyal positif bagi investor mengenai prospek masa depan kemampuan perusahaan dalam

menyejahterakan pemangku kepentingan. Respon positif pasar ini akan meningkatkan permintaan saham yang kemudian berdampak pada kenaikan harga saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan (Brigham & Houston, 2019). Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunarwati et al (2020) menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas serta penelitian yang dilakukan oleh Mutiara et al (2024) dan Salsabila et al (2025) struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan Cahyani et al (2024) dan Purwani & Santoso (2022) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal dan nilai perusahaan.

Profitabilitas diharapkan dapat menjadi variabel perantara antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, diyakini akan semakin mudah untuk perusahaan mendapat sumber pendanaan. Keunggulan ini membuat perusahaan beroperasi lebih maksimal yang akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas dan mampu menarik perhatian karena mencerminkan prospek perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan kata lain, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui keuntungan atau profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Perdana & Adityaputra (2024) dan Rahadi et al (2024).

Dengan demikian, berdasarkan pemaparan teori di atas juga mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Profitabilitas;
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas;
3. Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas;
4. Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan;
5. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan;
6. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan;
7. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan;
8. Profitabilitas mampu memediasi Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan;
9. Profitabilitas mampu memediasi Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.